

SKENARIO 2

Seorang ibu usia 24 tahun, hamil anak pertama, usia kehamilan 39 minggu datang ke Praktik Mandiri Bidan pada pukul 21.00 wib. Ibu mengeluh merasakan kenceng-kenceng sejak jam 15.00 wib, ibu merasa panik saat kontraksi datang. Ibu merasa ingin buang air kecil namun hanya keluar sedikit-sedikit dan tidak tuntas. Setelah maghrib sekitar pukul 18.00 wib keluar lendir darah dari kemaluan ibu. Bidan melakukan pemeriksaan, didapatkan hasil TD: 120/80 mmHg, R: 24x/menit, S:36,60C, N: 84x/menit, pembukaan 4 cm dan selaput ketuban masih utuh. Bidan melakukan observasi kemajuan persalinan, dan saat kontraksi didapatkan TD: 130/90 mmHg. Bidan menyarankan ibu untuk jalan-jalan agar mempercepat proses pembukaan, makan dan minum saat tidak ada kontraksi, dan menarik nafas panjang saat kontraksi datang.

Ketua : Mariana Ulfa

Sekretaris : Eva Novita

Step 1 : *Clarifying unfamiliar terms*

- observasi (shofiyatul azizah)
- kenceng-kenceng (tiara maharani)
- kontraksi (rohma ida)
- buang air kencing dengan tidak tuntas (rahmi maisarah)
- istilah proses pembukaan (cici liara septi)
- rasa panik ketika kontraksi (tiara)

Step 2 : *Problem definition*

- apa penyebab keluarnya lendir dari kemaluan ibu (shofi)
- konseling apa yang bidan berikan jika pasien merasakan panik (tiara)
- apa yang bisa dilakukan pasien jika merasakan kontraksi (rohmah ida)
- selain jalan-jalan makan dan minum apa yang dapat dilakukan proses pembukaan (mariana ulfa)
- apa penyebab ibu hamil buang air kencing dengan tidak tuntas (sani ulfa)
- apa alasan ibu bidan untuk meminta pasien berjalan-jalan dan makan dan minum jika tidak kontraksi (cici)
- apa manfaat dilakukan observasi kemajuan persalinan (rohmah ida)
- apa manfaat dari menarik nafas yang panjang pada saat kontraksi (cici)
- bentuk observasi yg dilakukan bidan sehingga bidan mengambil keputusan adanya kemajuan kelahiran (tiara)
- mengapa sudah kontraksi pembukaan 4 tapi ketuban masih blm pecah (novia)
- apa penyebab utama ibu merasa panik saat kontraksi (adinda)

Step 3 : *Brainstorming*

1. Keluarnya lendir dan darah dari vagina bisa berarti waktu melahirkan sudah dekat atau beberapa minggu lagi, penyebab lainnya bisa karena hubungan seksual (shofi)
keluarnya lendir pertanda ibu hamil akan segera melahirkan (khusnul)
Penyebab : Selama kehamilan, ada sumbatan lendir yang terbentuk pada dinding rahim. Dan ketika ibu sudah mendekati masa dimana akan melahirkan maka dinding rahim ibu akan menipis dan juga membuka. Sehingga hal ini menyebabkan lendir keluar dari jalan lahir yang sudah terbentuk. (tiara)
2. Bidan bisa menenangkan pasien (mariana)
Bidan bisa memberikan arahan untuk berfikir positif (rohmah ida)
Bidan bisa meminta suami atau keluarga untuk menemani pasien, sehingga pasien tidak merasa sendirian. suami atau keluarga juga bisa mengajak pasien untuk mengobrol, sehingga focus pasien tidak berpusat pada rasa sakit (cici)
Pasien bisa melakukan dzikir (rohmah ida)
3. Menarik nafas, posisi miring kekanan/kiri (cici)
Lakukan pijatan (eva)
Mengompres dengan air hangat di bagian perut ibu (mariana)
Rajin bergerak (khusnul)
Minum dengan air hangat dan makan dengan porsi sedikit (tiara)
Meminta suami/orang terdekat saat kontraksi (shofi)
pasien bisa melakukan afirmasi dan memikirkan hal-hal yang menyenangkan (rohmah ida)
mengelus perut ibu dan pinggang bagian belakang (cici)
menggunakan kompres hangat dibawah perut, selangkangan, pinggang belakang, atau pundak saat anda mengalami kontraksi (tiara)
merilekskan pikiran (adinda)
4. Melakukan olahraga (rohmah ida)
Stimulasi kontraksi menggunakan ball birth (eva)
Melakukan stimulasi puting susu untuk meningkatkan kontraksi rahim (novia)
Melakukan gerakan seperti berdiri dengan satu kaki dan posisi setengah duduk (shofi)
Melakukan olahraga ringan misalnya jalan kaki (adinda)

- Berhubungan seksual dengan suami (tiara)
- Duduk bersandar ke depan dan posisi menungging (rohmah ida)
- Membuang air kecil secara teratur dan mandi menggunakan air hangat (shofi)
- Melakukan tindakan akupresur (adinda)
5. Karena ada penekanan dari uteri ke yang semakin besar seiring dengan usia janin yang semakin menua, sehingga air kencing ibu sering tidak tuntas (cici)
 6. Untuk mempercepat kontraksi (mariana)
Ketika persalinan berlangsung ibu mempunyai tenaga untuk melakukan bersalin (cici)
Agar tidak memperpanjang masa persalinan (tiara)
Membuat suasana hati menjadi lebih baik (shofi)
Dengan ibu jalan-jalan agar tidak terlalu berfokus pada rasa nyeri (rohmah ida)
 7. Untuk memudahkan bidan dalam memberikan tindakan selanjutnya (mariana)
Untuk mempermudah bidan apabila terjadi masalah dalam masa sebelum proses persalinan sampai setelah proses persalinan (cici)
Untuk memantau kondisi pada janin (eva)
mengetahui respon janin dalam menghadapi stres persalinan (tiara)
 8. Bisa mengurangi rasa nyeri dan menenangkan pikiran (adinda)
Memaksimalkan pasokan oksigen ibu dan bayi (rohmah ida)
Memperbaiki sirkulasi darah (tiara)
Merelaksasikan otot-otot (shofi)
Membantu ibu dalam melakukan persalinan dengan lebih lancar (adinda)
 9. Pada denyut jantung janin, warna air ketuban, serta tanda-tanda vital pada ibu (mariana)
Menentukan pembukaan (shofi)
Mengobservasi jarak kontraksi ibu (cici)
Dapat dilakukan pemeriksaan abdomen (rohmah ida)
 10. Karena tingkat ketebalan selaput ketuban itu berbeda-beda, untuk selaput ketuban yang lebih tebal dan elastis, ketuban bisa pecah pada pembukaan 9 atau 10 atau bahkan pada Saat yang sama dengan kelahiran bayi (cici)
Karena serviks belum lebar (rohmah ida)
Karena kepala janin jauh dari panggul (shofi)
Infeksi pada kantung rahim (adinda)

11. Kehamilan pertama, kurangnya pengetahuan mengenai persalinan (rohmah ida)
Kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar (shofi)
Riwayat pemeriksaan kehamilan (novia)
Adanya perubahan hormon (adinda)
Adanya trauma pada persalinan sebelumnya (tiara)
Stres yg dialami cukup intens (adinda)

Step 4 : Analyzing the problem

Penyebab keluarnya lendir dari kemaluan ibu adalah disebabkan karena akan mendekati waktu kelahiran .sedangkan hal yang bisa dilakukan bidan untuk mengurangi rasa panik pasien yaitu bidan bisa menenangkan pasien ,meminta suami dan keluarga selalu berada didekat pasien serta memberikan arahan untuk selalu berfikir positif. Untuk mengurangi rasa nyeri akibat kontraksi bisa dilakukan pemijatan ,rajin bergerak seperti jalan jalan. Untuk mempercepat proses pembukaan bisa dilakukan olahraga simulasi menggunakan ball trig. Penyebab ibu hamil kencing tidak tuntas yaitu karna karena ada penekanan dari uteri ke yang semakin besar seiring dengan usia janin yang semakin menua, sehingga air kencing ibu sering tidak tuntas. Manfaat dilakukannya observasi oleh bidan yaitu untuk memudahlan bidan dalam untuk melihat apakah ada kendala dalam persalinan sehingga memudahkan bidan dalam menentukan tindakan selanjutnya. Manfaat menarik nafas pada saat kontraksi yaitu untuk mengurangi rasa nyeri,mereksasikan otot otot dan memaksimalkan oksigen yang masuk. Observasi yang biasa dilakukan bidan adalah untuk menentukan denyut jantung janin,menentukan pembukaan .alasan ketuban belum pecah karena tingkat ketebalan selaput ketuban itu bebeda-beda, untuk selaput ketuban yang lebih tebal dan elastis, ketuban bisa pecah pada pembukaan 9 atau 10 atau bahkan pada saat yang sama dengan kelahiran bayi. Penywbab utama ibu merasa panik saat kontraksi adalah karena kurangnya pengetahuan ibuk ,karena kehamilan pertama, adanya trauma pada persalinan sebelumnya.

Step 5 : Formulating learning issue

- Mengetahui penyebab keluarnya lendir dari kemaluan ibu hamil (eva)
- Mengetahui apa yang bisa dilakukan jika pasien jika merasakan kontraksi (adinda)
- Mengetahui cara untuk mempercepat proses pembukaan (shofi)
- bagaimana evaluasi persalinan, his dan djj (detak jantung janin)
- bagaimana menentukan lama persalinan berlangsung
- mengetahui penyebab dan cara mengatasi kecemasan pada proses persalinan (rohmah ida)